BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini pembangunan usaha di segala bidang telah mengalami kemajuan, tak luput juga dalam bidang teknologi. Dimana teknologi merupakan faktor yang cukup penting dalam pencapaian informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan teknologi informasi pada sebuah perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas perusahaan.

Maka dari itu teknologi komputer pun mengalami perkembangan yang sangat pesat, penerapan teknologi komputer dalam setiap aspek kehidupan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan. Hal ini sudah dapat kita rasakan dimana komputer sebagai salah satu hasil dari perkembangan teknologi sangat membantu dan memudahkan pekerjaan manusia menjadi lebih efektif dan efisien, seperti mengumpulkan, mengirimkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data-data tentang kejadian atau peristiwa ekonomi yang disebabkan oleh aktivitas/operasi organisasi sehari-hari. Karena dalam suatu perusahaan tidak akan terlepas dari adanya proses pencatatan, merencanakan, menyimpan file dalam kearsipan baik yang bersumber dari dalam perusahaan (*intern*) maupun hubungan dengan pihak luar (*ekstern*).

Peran teknologi sangat membantu dalam memberikan kemungkinan untuk memproduksi produk standar dalam jumlah yang besar secara efisien. Selain itu,

sistem pengendalian terhadap alokasi keuangan menekankan pada pengendalian terhadap alokasi keuangan dan barang modal perusahaan.

BULOG adalah sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurusi tata niaga beras. Tugasnya melaksanakan tugas pemerintahan di bidang manajemen logistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kedudukan sebagai lembaga pemerintah non departemen yang bertanggung jawab langsung kepada presiden.

Perkembangan teknologi dan komputer pada lingkungan Bulog Divisi Regional Jawa Barat pada saat ini sudah mulai berjalan. Adapun sebuah program aplikasi/S*oftware* yang dimiliki oleh Bulog Divisi Regional Jawa Barat saat ini adalah *Software* Sistem Informasi Logistik atau yang disebut SIL. Sebelum *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) diterapkan, adapun sistem yang sudah berjalan yaitu Sistem Pencatatan Persediaan Terpadu (SPPT), sistem ini masih dilakukan secara masing-masing (belum intranet/online) sesama BULOG di tiap daerah artinya sistem ini masih banyak sekali perbedaan dari segi pengadaan beras, persediaan beras serta panyaluran kepada masyarakat dari BULOG Sub Divisi Regional yang satu ke sub Divisi Regional yang lainnya yang mengakibatkan pelayanan kepada masyarakat menjadi lambat sehingga menghambat proses pelayanan kepada masyarakat.

Hal tersebut sangatlah kurang efektif dan untuk pegawai pun tidak semudah yang kita pikirkan, dimana seorang pegawai harus mengecek kembali data-data yang telah di inputkan ke dalam sistem dan jika data itu valid maka akan dibuatkan sebuah informasi sesuai kebutuhan masyarakat, tetapi jika data itu tidak

valid maka pegawai harus meneliti kembali yang telah dikerjakannya dan memakan waktu yang cukup lama.

Seiring perkembangan teknologi dan informasi, BULOG memberikan suatu kebijakan yaitu dengan membuat *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) yang dapat membantu serta meringankan pegawainya. Hal tersebut sangatlah penting terutama untuk melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan agar lebih mempermudah dan mempercepat proses pelayanannya.

Software Sistem Informasi Logistik (SIL) merupakan *software*/program aplikasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi kegiatan operasional BULOG yang meliputi proses pengadaan beras, persediaan beras dan penyaluran kepada masyarakat.

Software Sistem informasi Logistik (SIL) merupakan *software* terbaru yang dimiliki oleh BULOG dimana *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) difasilitasi dengan jaringan berbasis *web* pada intranet sehingga dalam proses pencapaian informasi yang meliputi proses pengadaan beras, persediaan beras, serta penyaluran kepada masyarakat yang dilakukan oleh BULOG Divisi Regional Jawa Barat ke BULOG Sub Divisi Regional Jawa Barat maupun sebaliknya dilakukan secara cepat dan akurat sehingga memperlancar proses informasi kepada masyarakat secara cepat.

Namun demikian, harapan BULOG dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) adalah berkontribusi terhadap pencapaian kinerja perusahaan yaitu menstabilkan harga beras dan menginformasikan kebijakan-

kebijakan pemerintah terkait dengan pengadaan pangan. Semua ini bisa terjadi apabila para pegawai mampu melahirkan kinerja secara optimal.

Kondisi yang terjadi saat ini, BULOG belum mampu mengendalikan harga di pasar dan BULOG belum mampu menampung hasil panen pasal para petani sehingga kinerja para pegawai BULOG cenderung *stacknant,* padahal *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) dibuat untuk meningkatkan kinerja pegawai BULOG.

Tidak tercapainya kinerja perusahaan BULOG, memang dipengaruhi kondisi dari pihak *intern* dan *ekstern* BULOG diantaranya, kebijakan-kebijakan pemerintah dan yang lebih utama yaitu kondisi kinerja pegawai sendiri dimana kemampuan pegawai yang kurang optimal dalam mengoperasikan *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) seperti pegawai belum mampu menganalisis data/informasi yang telah dikerjakan, pegawai belum mampu mengevaluasi pekerjaanya serta pegawai belum mampu menyelesaikan pekerjaanya tepat waktu sehingga menghambat proses penyampaian informasi.

Melihat sedikit uraian tersebut maka dapat dibayangkan implementasi yang timbul setelah *Software* Sistem informasi Logistik (SIL) diterapkan, dimana *software* tersebut dapat membantu dan meringankan pegawai sekaligus meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Maka dari itu penulis akan menganalisis Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) dan akan memaparkan, menjelaskan sejauh mana kegunaan, manfaat yang dihasilkan dari Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) yang telah diterapkan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat** ".

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Pengertian identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan data. Sedangkan pengertian rumusan masalah secara umum adalah segala sesuatu permasalahan yang dihadapi oleh instansi, atau perusahaan tersebut dan dengan permasalahan tersebut harus bisa ditindaklanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi, atau perusahaan. Berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdapat di BULOG Divisi Regional Jawa Barat :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi pokok permasalahan yang dihadapi oleh pegawai setelah implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) diterapkan adalah terjadinya *erorr system* apabila salah dalam penginputan data, pegawai belum mampu menganalisis data/informasi yang telah dikerjakan, pegawai belum mampu mengevaluasi pekerjaanya serta pegawai belum mampu menyelesaikan pekerjaanya tepat waktu sehingga menghambat proses penyampaian informasi.

.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Software* Sistem Informasi Logistik yang berjalan saat ini di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.
2. Bagaimana Tanggapan Pegawai atas Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.
3. Bagaimana kinerja pegawai pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat sesudah menggunakan *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL).
4. Seberapa besar dampak Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) terhadap kinerja pegawai di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagai latihan untuk studi banding antara hal-hal yang telah dipelajari selama dibangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan serta memberikan gambaran tentang Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1

jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) yang berjalan saat ini di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui tanggapan pegawai atas keberadaan Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui kinerja pegawai di BULOG Divisi Regional Jawa Barat setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL).
4. Untuk mengetahui dampak dari Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) terhadap kinerja pegawai di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis kegunaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL)

Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

b. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tentang Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL), agar pegawai menyadari pentingnya pemahaman Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) dalam rangka meningkatkan Kinerja Pegawai.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

b. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir

dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

1.5. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Berikut adalah kerangka pemikiran dan hipotesis yang terdapat di BULOG Divisi Regional Jawa Barat :

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Dalam rangka mewujudkan dan mengoptimalkan kinerja pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat terutama dalam pengadaan beras, persediaan beras, penyaluran kepada masyarakat. Peran BULOG Divisi Regional Jawa Barat secara optimal memenuhi kebutuhan masyarakat dengan kuantitas dan kualitas serta pelayanan yang memadai. Maka berbagai cara, kegiatan dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Penilaian terhadap kinerja pegawai dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

*Software/*perangkat lunak merupakan perintah (program komputer) yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan. *Software* juga menjelaskan dokumen dengan menggambarkan operasi dan kegunaan program. Selain itu, *software* memegang peran penting dalam struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informs secara proporsional.

Suatu *software* digunakan untuk menyediakan informasi seluruh kejadian atau kegiatan yang diperlukan untuk mengendalikan operasi organisasi. Kegiatan dari s*oftware* yaitu mengambil, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan

informasi yang diperlukan guna mengoperasikan seluruh kegiatan dalam organisasi.

Berdasarkan Pedoman Umum Pengadaan Beras Dalam Negeri Tahun 2005 Di Lingkungan Perusahaan Umum BULOG, Pengertian Software Sistem Informasi Logistik (SIL) Yaitu :

"Software/Program Aplikasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi kegiatan operasional BULOG untuk mencapai tujuan perusahaan".

Software Sistem Informasi Logistik (SIL) juga digunakan sebagai tempat penyimpanan dan pengolahan data menjadi informasi. Dalam penyimpanan dan pengolahan data yang didapat diperlukan cara penyajiannya. Cara penyajian *Software* yang dilakukan oleh BULOG Divisi Regional Jawa Barat dengan meningkatkan kinerja kepada pegawai dan diharapkan dapat memenuhi segala kebutuhan pegawai, sehingga pegawai menjadi pegawai yang baik. Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) menjadi sangat penting dalam pengadaan beras, persediaan beras serta penyaluran kepada masyarakat.

Menurut *McCall* dan kawan-kawan pada tahun 1977 dalam Roger (2002:611) telah mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software* (perangkat lunak). Pada dasarnya *McCall* menitikberatkan faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan :

1) Sifat-sifat operasional dari *software* (*Product Operation*).
2) Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan (*Product revision*).

3) Daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*ProductTransition*).

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas satu faktor/dimensi saja yaitu faktor-faktor/dimensi-dimensi yang berkaitan dengan sifat-sifat *operasional software,* yang dapat diuraikan sebagai berikut :

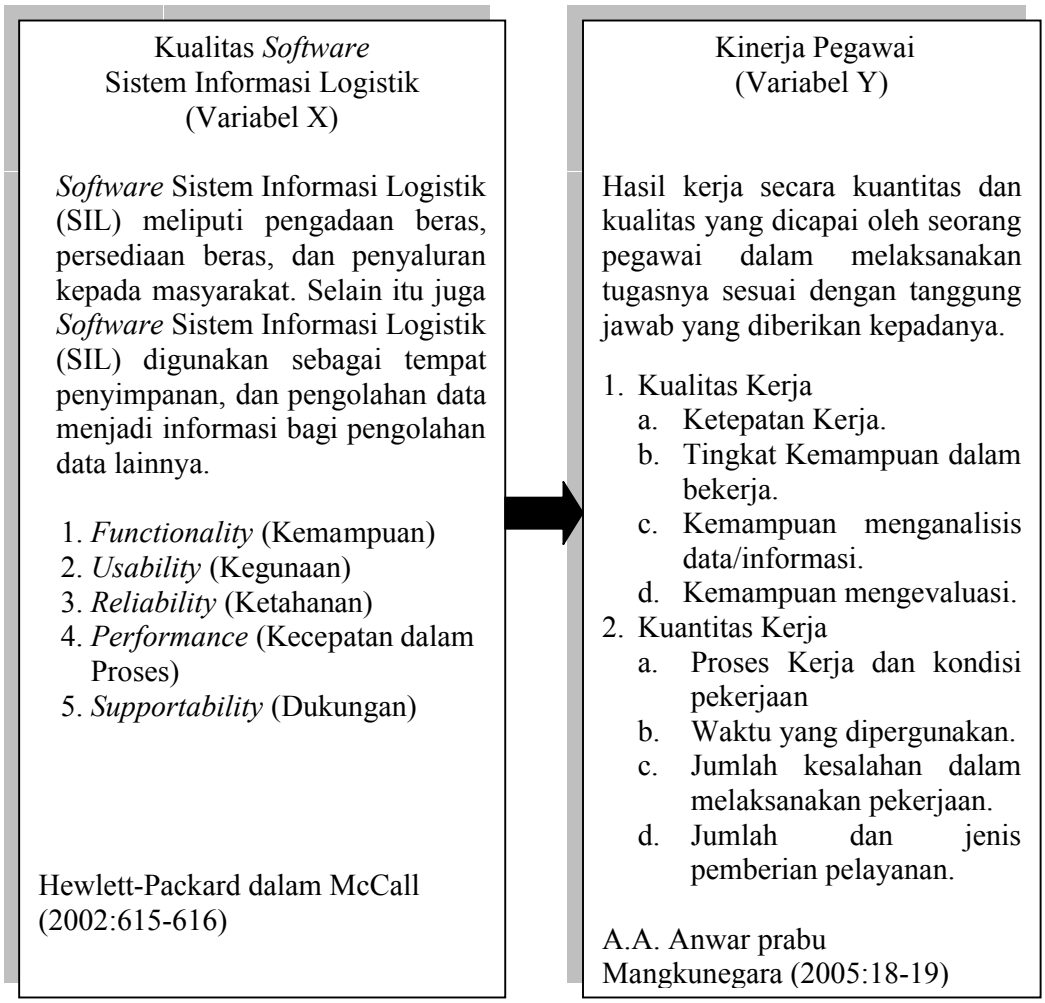
1) *Functionality,* dinilai melalui evaluasi bentuk himpunan dan kemampuan program, generalitas fungsi-fungsi yang disampaikan, dan keamanan keseluruhan sistem.
2) *Usability,* dinilai dengan mempertimbangkan faktor manusia, keseluruhan estetika, konsistensi, dan dokumentasi.
3) *Reliability,* dievaluasi melalui pengukuran frekuensi dan besarnya kegagalan, akurasi hasil output, *mean time between failure* (MTBF), kemampuan untuk pulih dari kegagalan dan predik-tabilitas program.
4) *Performance,* diukur melalui kecepatan pemrosesan, waktu respon, konsumsi kode sumber, *throughput*, dan efisiensi.
5) *Suportability,* menggabungkan kemampuan untuk memperluas program (ekstensibilitas), kemampuan beradaptasi, dan kemampuan pelayanan (atribut-atribut ini mempresentasikan sutau teknologi yang lebih umum-*maintainability*), serta testabilitas, kompatibilitas (kemampuan untuk mengumpulkan dan mengontrol elemen dari konfigurasi perangkat lunak, kecocokan di mana suatu sistem dapat dipasang, dan kecocokan di mana masalah dapat dilokalisasikan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2005:9), mengemukakan bahwa "kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya".

Adapun aspek-aspek standar kinerja menurut A.A.Anwar Prabu Mangkunegara (2005:18-19) terdiri dari aspek kuantitatif dan aspek kualitatif.

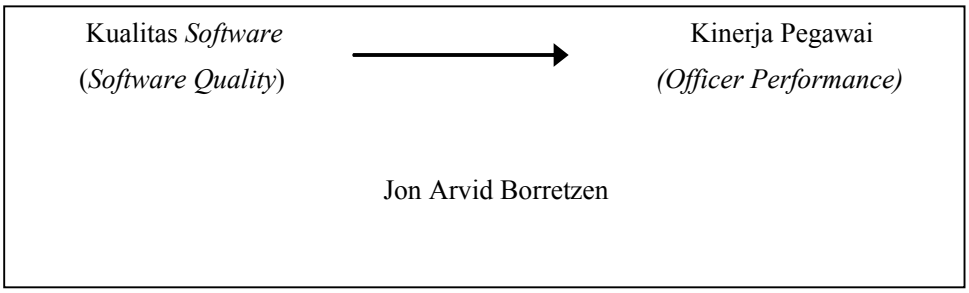
a. Aspek Kuantitatif meliputi :
    1. Proses kerja dan kondisi pekerjaan,
    2. Waktu yang dipergunakan atau lamanya melaksanakan perkerjaan,
    3. Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan, dan
    4. Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja.
b. Aspek Kualitatif meliputi :
    a. Ketepatan dan kualitas pekerjaan,
    b. Tingkat kemampuan dalam bekerja,
    c. Kemampuan menganalisis data/informasi,
    d. Kemampuan/kegagalan menggunakan mesin/peralatan, dan
    e. Kemampuan mengevaluasi (keluhan/keberatan konsumen).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dapat disajikan secara lengkap dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1
Paradigma Penelitian
Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat

Menurut Jon Arvid Borretzen, mengenai dampak dari penggunaan pemakai kualitas *software* terhadap kinerja. Penggunaan dalam pengembangan sebuah *software*/program aplikasi dapat mempengaruhi kinerja pegawai karena penggunaan *software*/program aplikasi merupakan perilaku dan aktivitas dalam pengembangan sebuah *software*/program aplikasi agar memiliki tujuan yang jelas dari *software*/program aplikasi tersebut.



Gambar 1.2
Teori Penghubung antara X (Kualitas *Software*) terhadap Y (Kinerja Pegawai)

1.5.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya. Hal ini menurut Umi Narimawati (2007:73), mengemukakan bahwa "hipotesis merupakan kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya". Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori dari suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya.

Melihat penjelasan tersebut, maka dapa dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: "Implementasi Kualitas *Sotware* Sistem Informasi Logistik (SIL)

Berdampak Terhadap Kinerja Pegawai Pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat".

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penyelesaian penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai objek yang diteliti.

1.6.1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat Kota Bandung Jalan Soekarno Hatta No. 711A Bandung.

1.6.2. Waktu / Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2010 sampai dengan bulan Juli tahun 2010. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama waktu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU																							
		FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			X	X																				
2	Survey perusahaan					X	X																		
3	Pengumpulan data						X	X																	
4	Pembuatan Skripsi						X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
5	Seminar											X													
6	Kuesioner																	X							
7	Sidang																						X		
8	Penyerahan Skeipsi																							X	